

Potret Kondisi Pelecehan Seksual di Perusahaan

Survei Daring Mengukur Pengetahuan
dan Pengalaman Pekerja di 14 Perusahaan

6 Februari – 27 Maret 2019

Latar Belakang dan Tujuan

Latar Belakang

- Mendapatkan gambaran secara umum berlangsungnya praktik pelecehan seksual di 14 perusahaan

Tujuan

- Mengetahui pengetahuan pekerja (knowledge)
- Mengeksplorasi pengalaman sebagai korban (experience)
- Mengeksplorasi pengalaman sebagai saksi/bystander (experience)

Cakupan dan Metodologi Survei



Awareness:

Pengetahuan:

pengetahuan pekerja terhadap praktik pelecehan seksual di tempat kerjanya



Pengalaman

B. Ask:

- B.1. Pengalaman menjadi korban dan saksi pelecehan seksual di tempat kerja
- B.2. Identifikasi pelaku pelecehan seksual di tempat kerja
- B.3. Dampak pelecehan seksual di tempat kerja



C. Act:

- C.1. Respon jika menjadi korban dan saksi pelecehan seksual di tempat kerja
- C.2. Perilaku korban dan saksi memanfaatkan mekanisme pengaduan pelecehan

Metodologi dan Keterbatasan

- Menggunakan metodologi kuantitatif berupa kuesioner daring
- Analisa dilakukan secara statistik deskriptif dengan lensa gender
- **Keterbatasan**
 - Kurang bisa menggali jawaban 'mengapa'

Karakteristik Responden

Responden

Total responden:

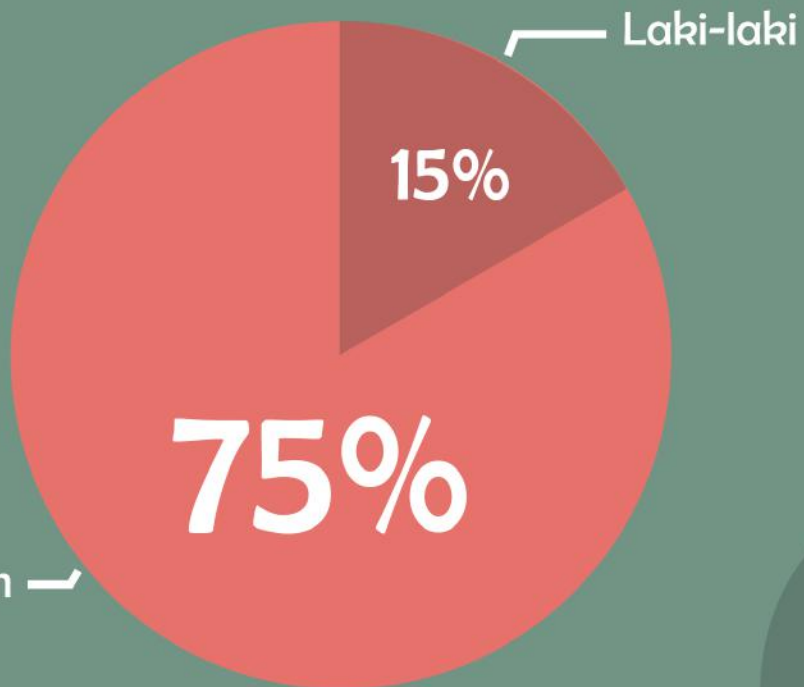
6.616 responden
(6.491 online &
125 form fisik)

Mayoritas
responden berasal
dari industri
manufaktur dan
berjenis kelamin
perempuan

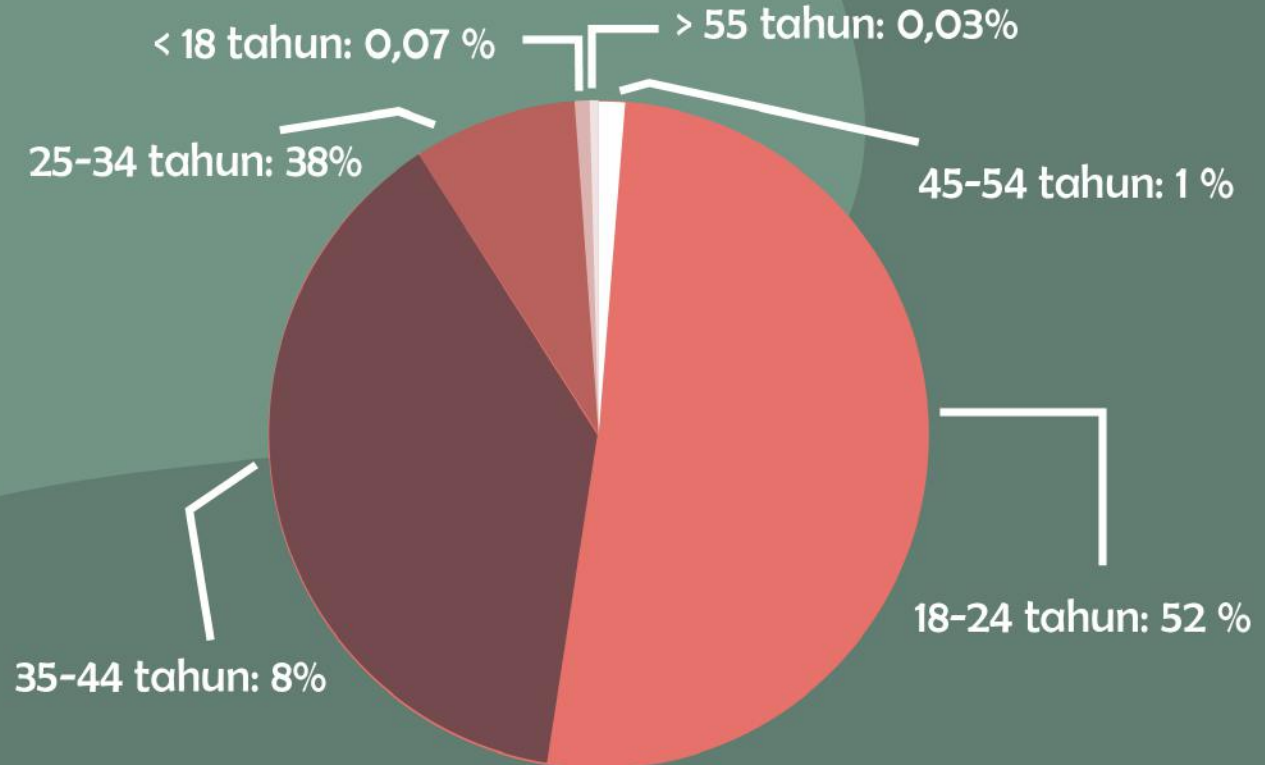
Mayoritas
responden
berstatus tenaga
kontrak dengan
tingkat pendidikan
tamat
SMA/Sederajat

Karakteristik Responden

Jenis kelamin responden

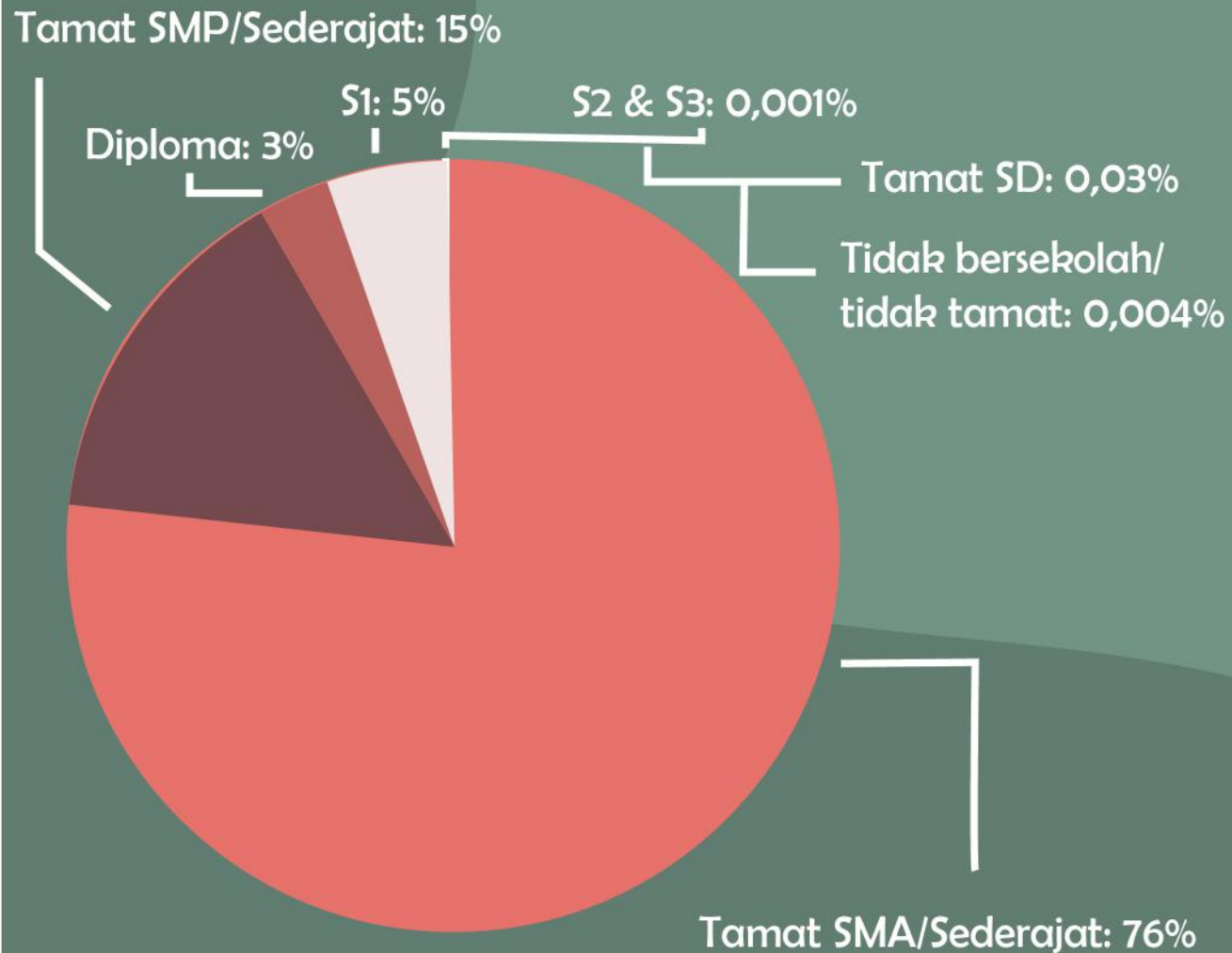


Usia responden

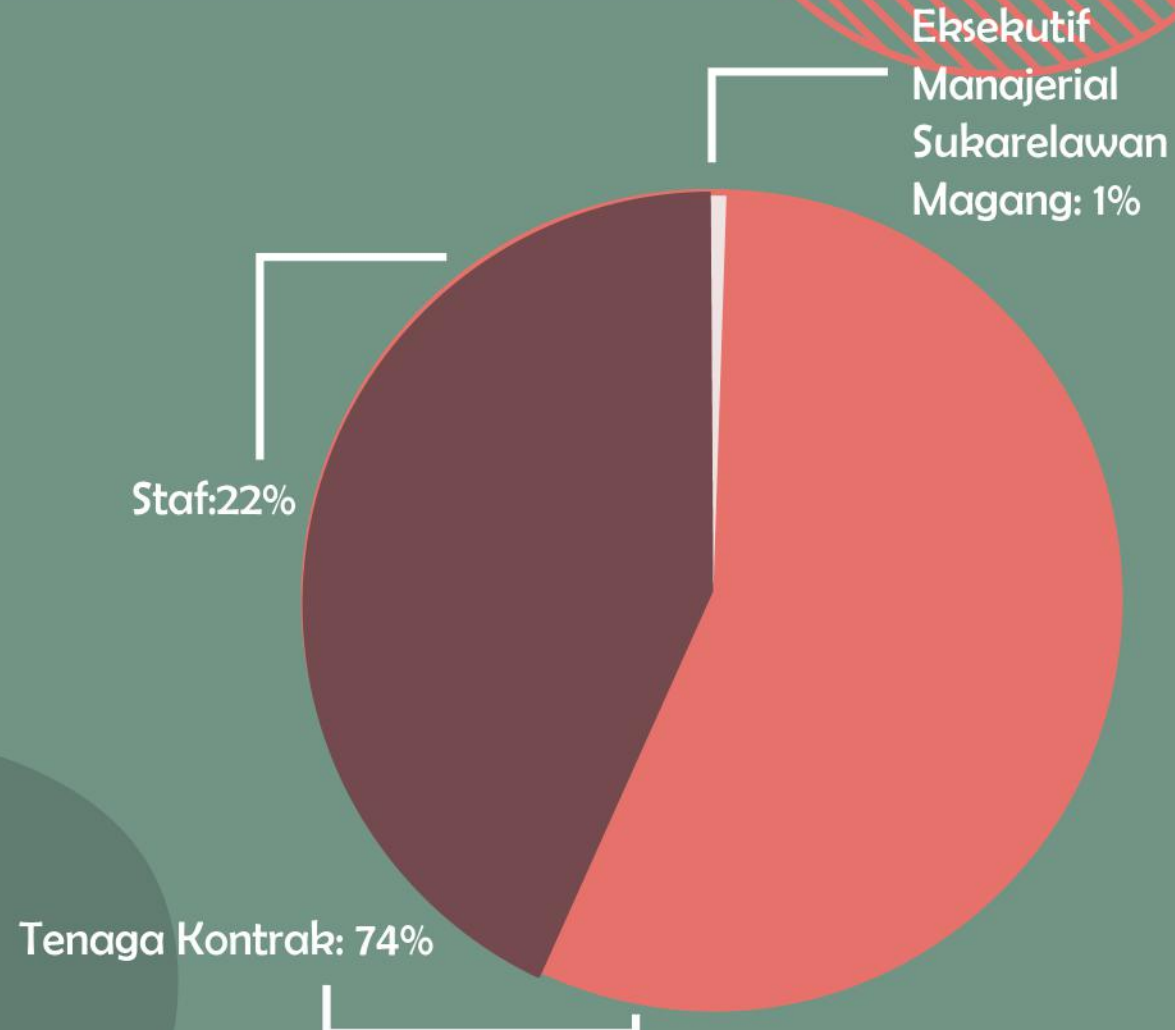


Karakteristik Responden

Tingkat pendidikan

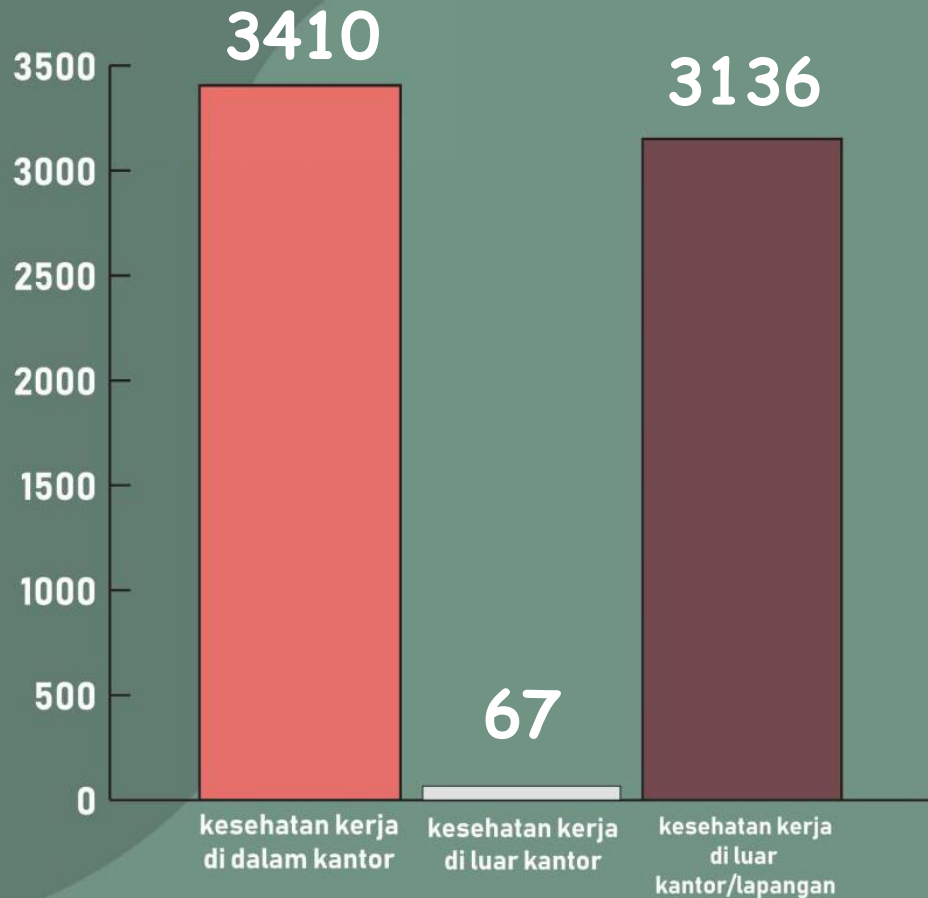


Posisi di Tempat Kerja



Karakteristik Responden

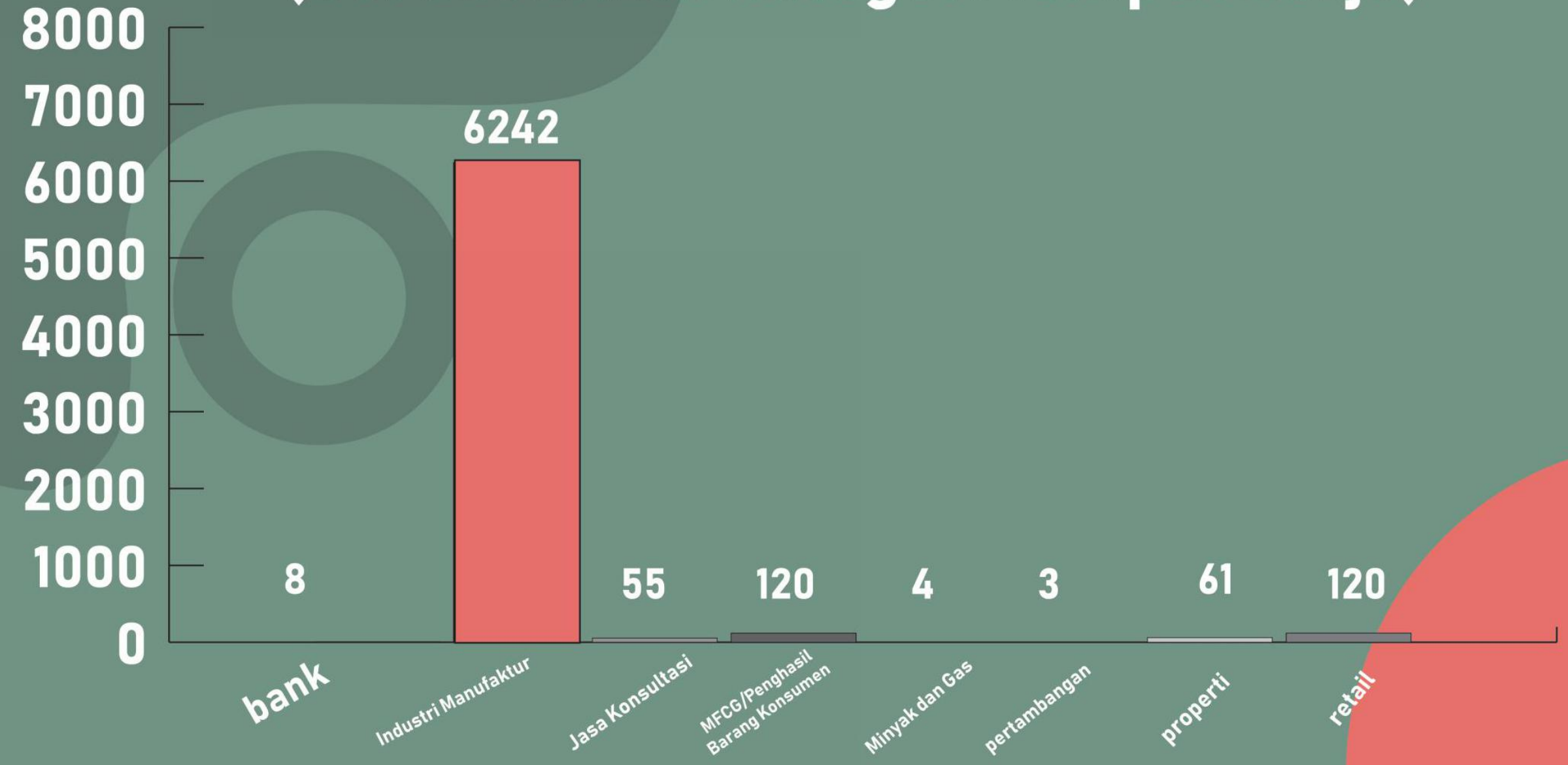
Tipe Tempat Kerja



Karakteristik tempat kerja



Klasifikasi jumlah responden (berdasarkan kategori tempat kerja)





Pengetahuan Responden Terhadap Pelecehan Seksual di Tempat Kerja

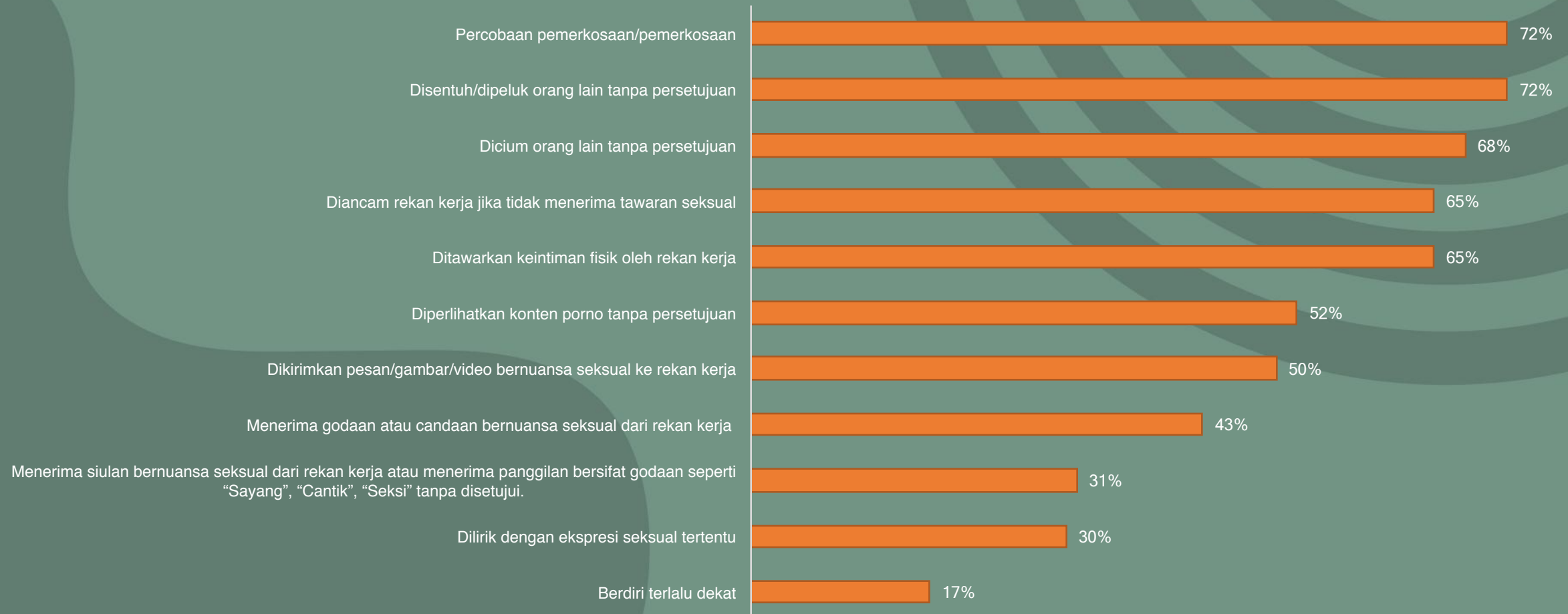
Dari grafik berikut, dapat dilihat bahwa pengetahuan responden terhadap informasi pelecehan seksual di tempat kerja masih belum komprehensif. Setidaknya ditunjukkan dari adanya inkonsistensi jawaban di pernyataan 1 dan 5.

Pengetahuan Responden

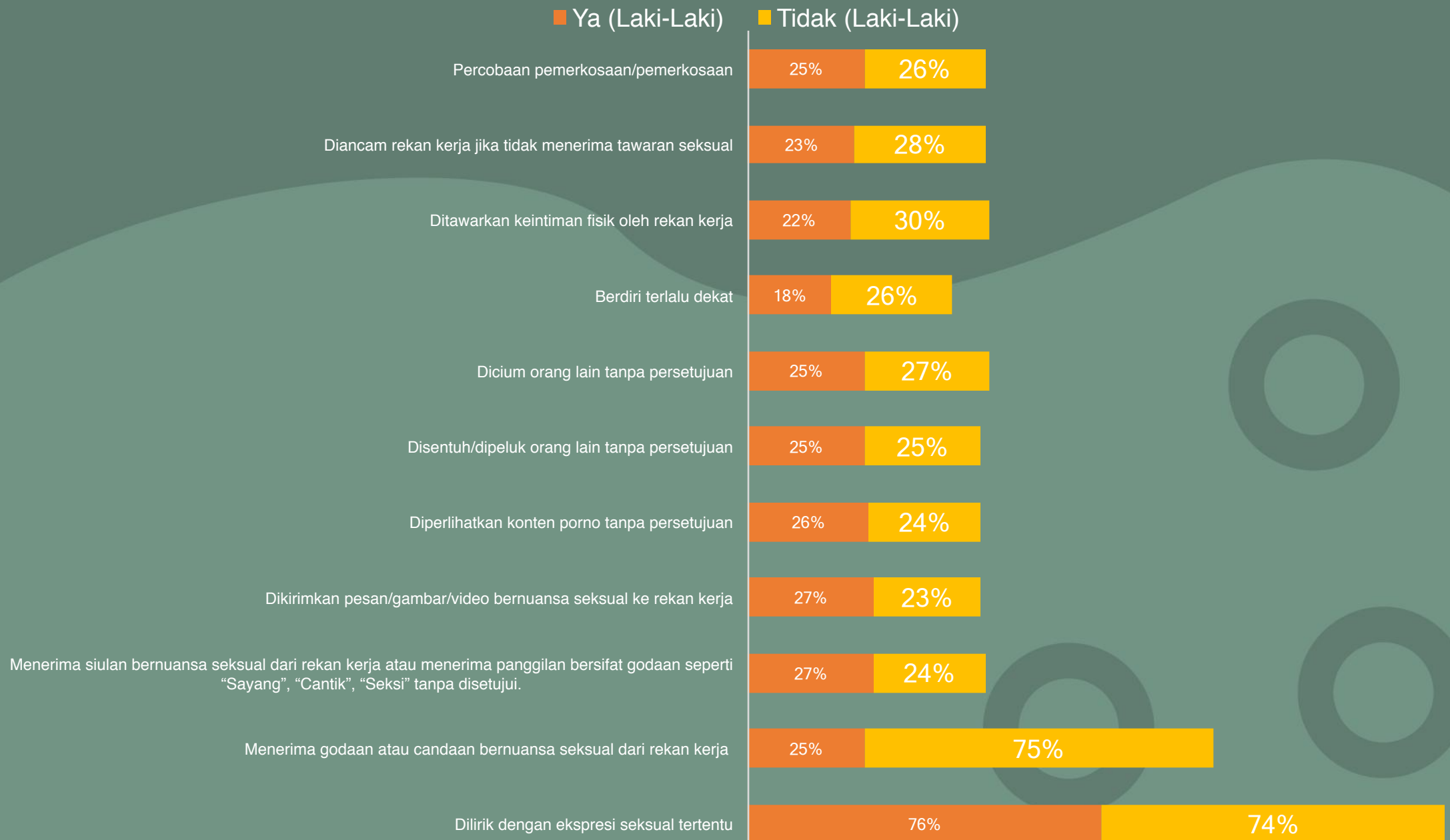


Dari persepsi responden berikut, pelecehan yang melibatkan bentuk fisik masih mendominasi; ditunjukkan dengan persentase diatas 50%. Bentuk-bentuk pelecehan isyarat masih belum dianggap termasuk pelecehan

Persepsi Responden: Mana yang termasuk Pelecehan Seksual di Tempat Kerja?

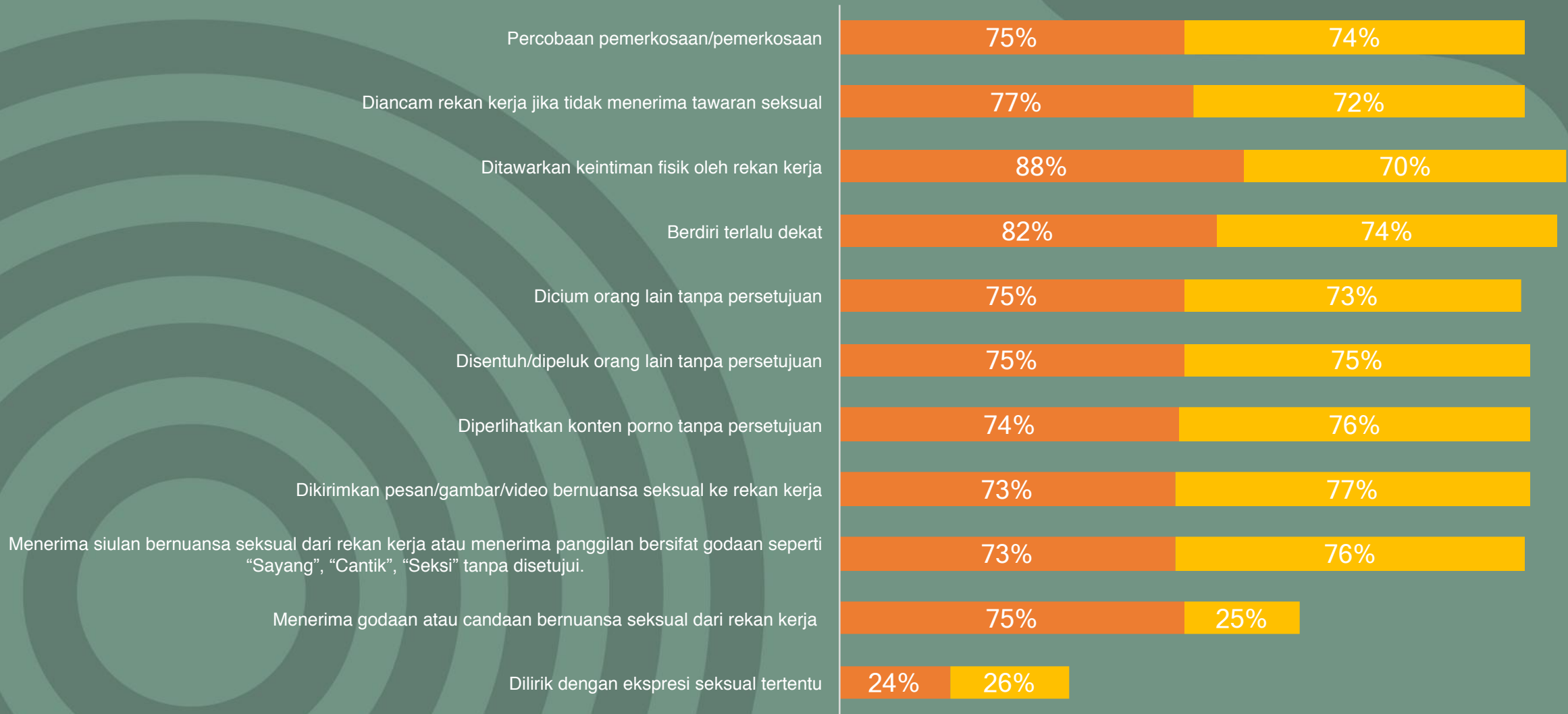


Persepsi Terhadap Bentuk Pelecehan Seksual di Tempat Kerja (Laki-Laki)

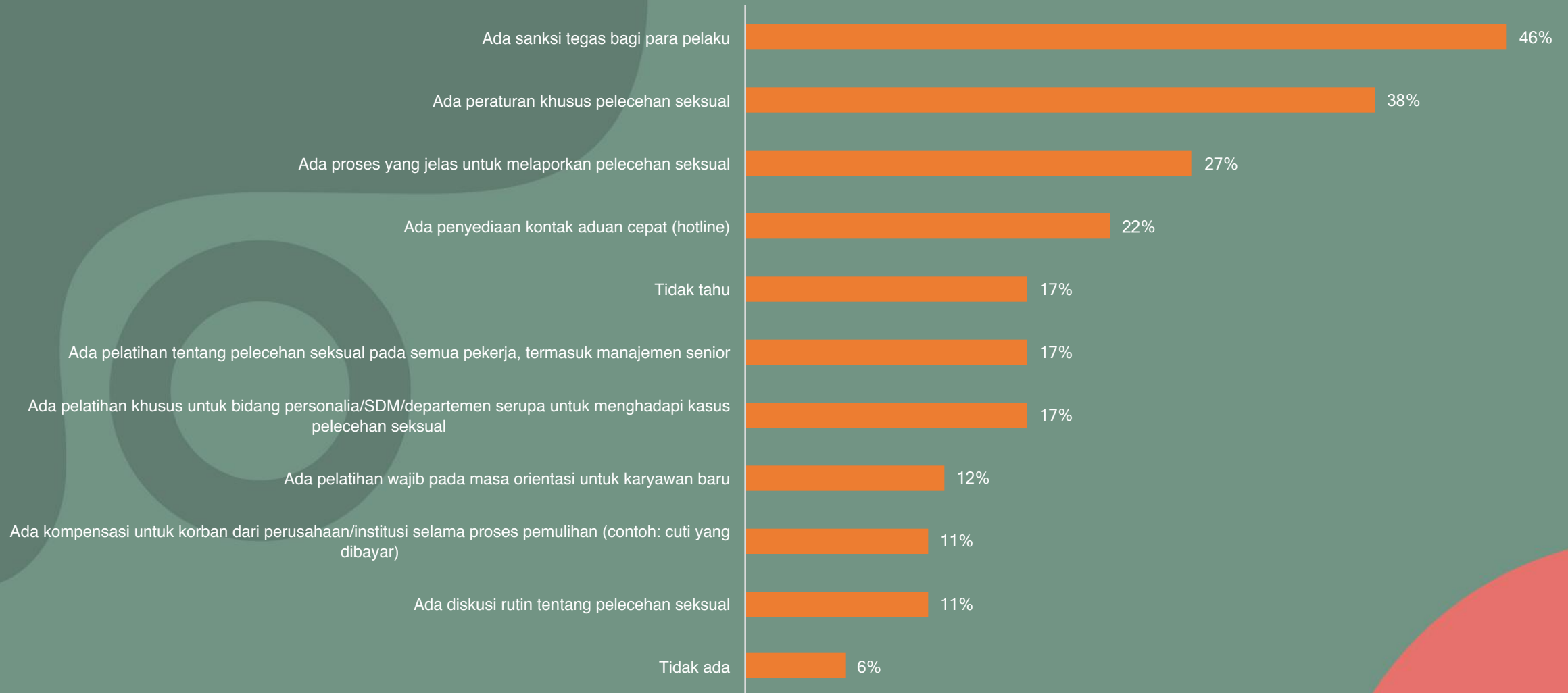


Persepsi Terhadap Bentuk Pelecehan Seksual di Tempat Kerja (Perempuan)

■ Ya (Perempuan) ■ Tidak (Perempuan)



Persepsi Responden: Adakah Mekanisme Tertentu yang Merespon Pelecehan Seksual di Tempat Kerja Anda?



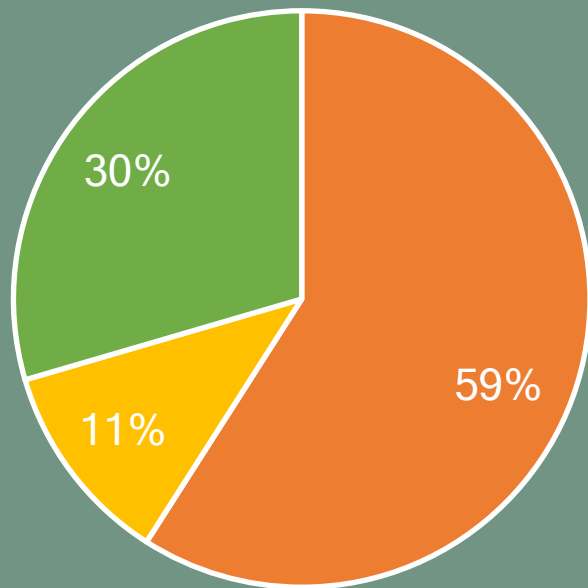
Secara umum, pengetahuan responden terhadap mekanisme yang disediakan perusahaan belum menyeluruh



Pengalaman Responden Menjadi Korban

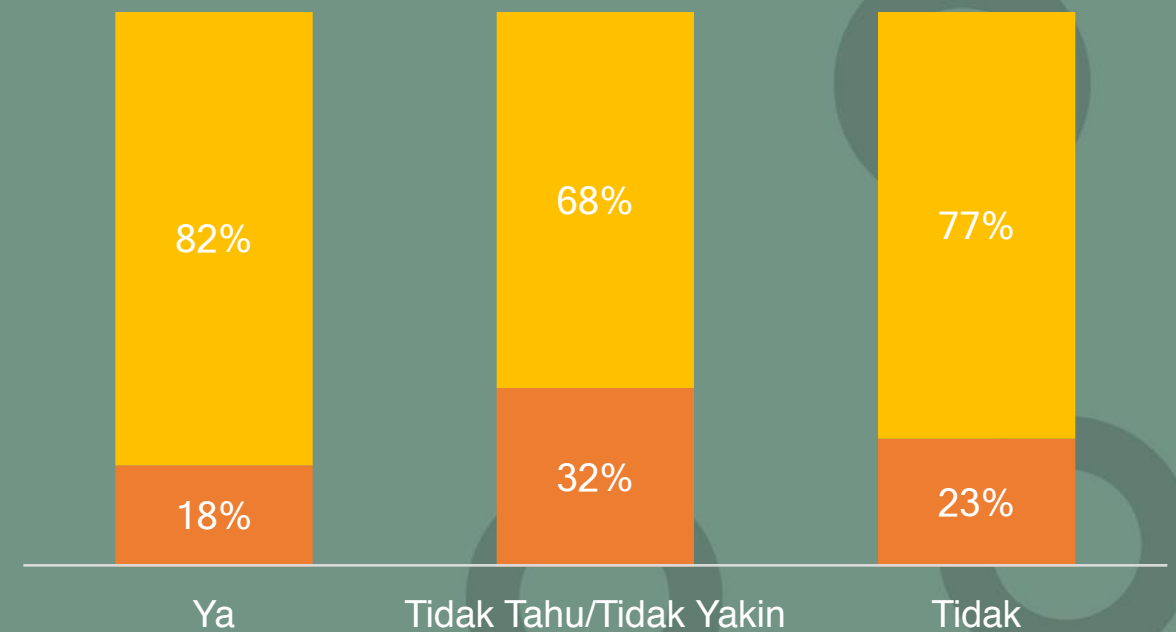
Pengalaman Responden Terhadap Pelecehan Seksual di Tempat Kerja

- Tidak
- Dicium orang lain tanpa persetujuan
- Tidak tahu/tidak yakin

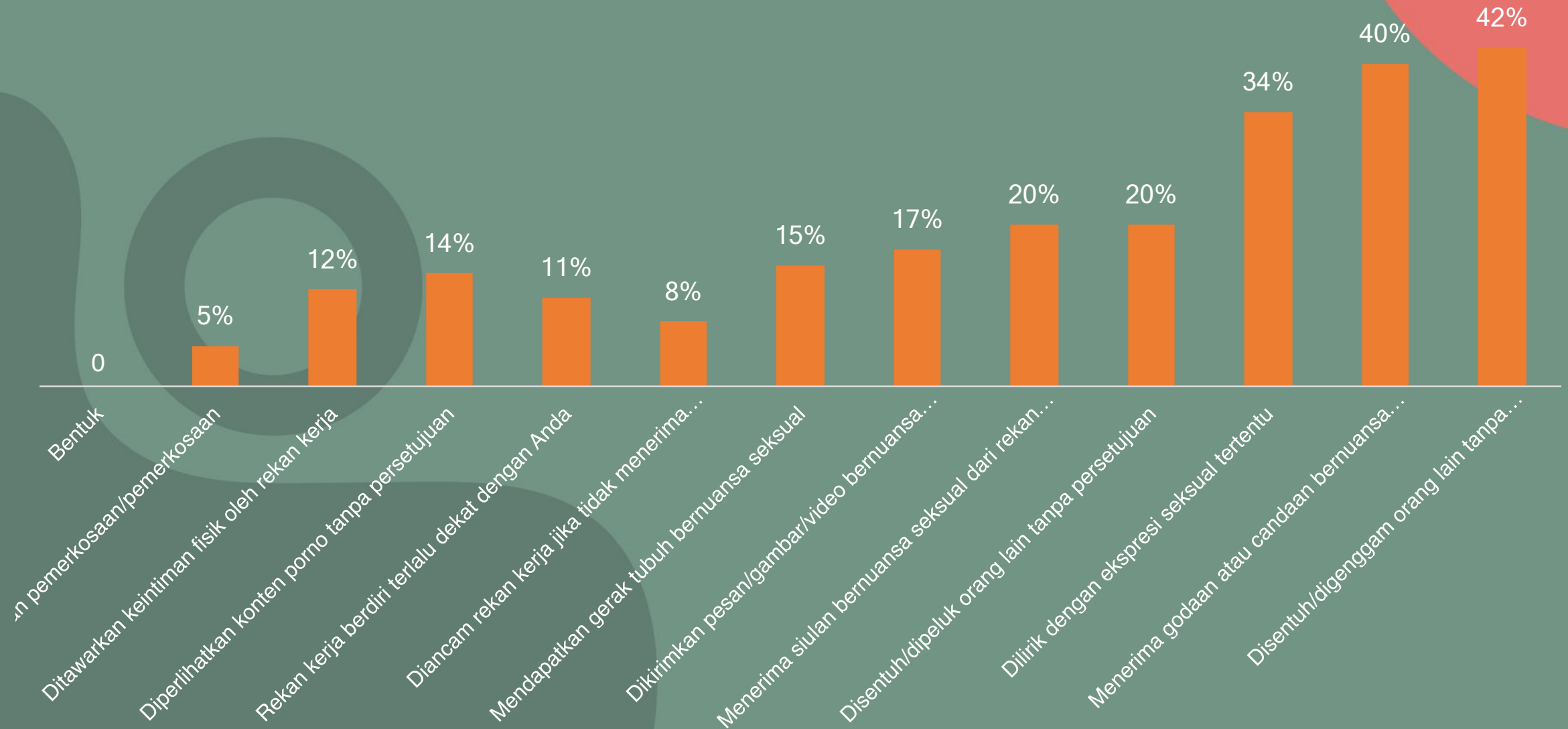


Apakah Anda Pernah Mengalami Pelecehan Seksual di Tempat Kerja dalam Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir?

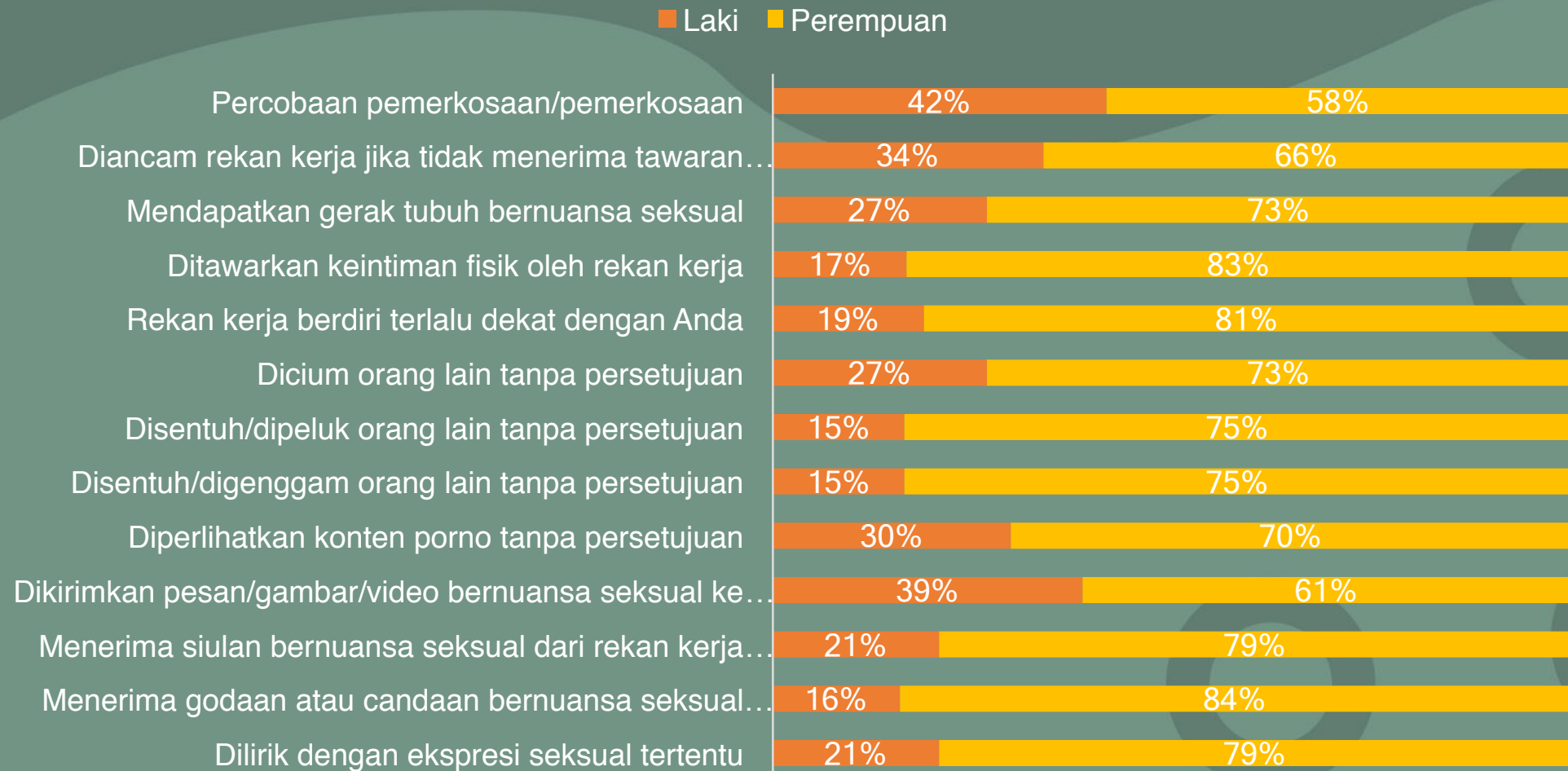
- Laki-Laki
- Perempuan



Bentuk Pelecehan Seksual di Tempat Kerja Yang Pernah Dialami

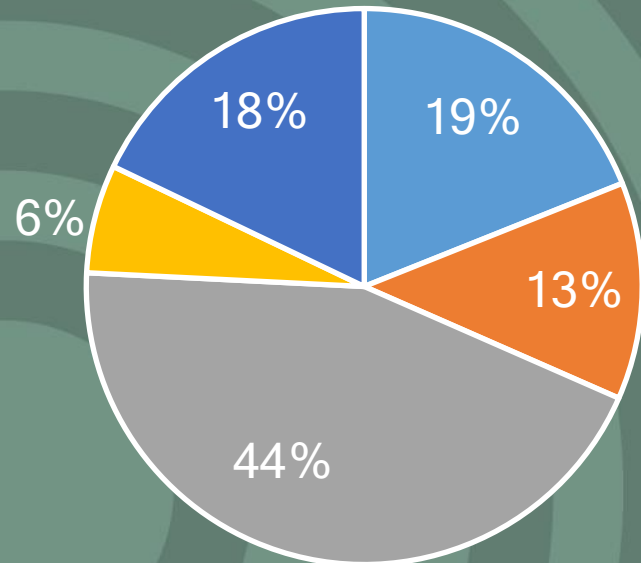


Bentuk Pelecehan Seksual Yang Pernah Dialami Responden (Berdasarkan Jenis Kelamin)



Pelaku Pelecehan Seksual di Tempat Kerja

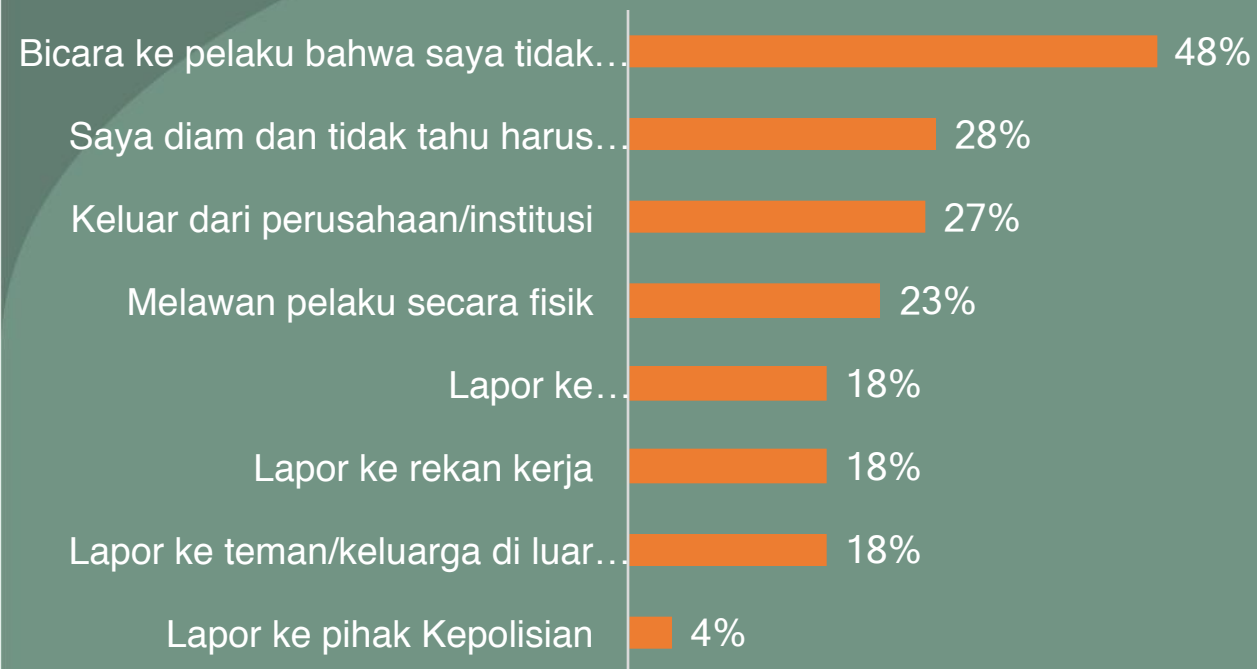
- Atasan/Rekan Kerja Senior
- Rekan Kerja Luar Organisasi
- Rekan Kerja Sebaya/Setara
- Bawahan
- Tidak Mengetahui Posisi Pelaku



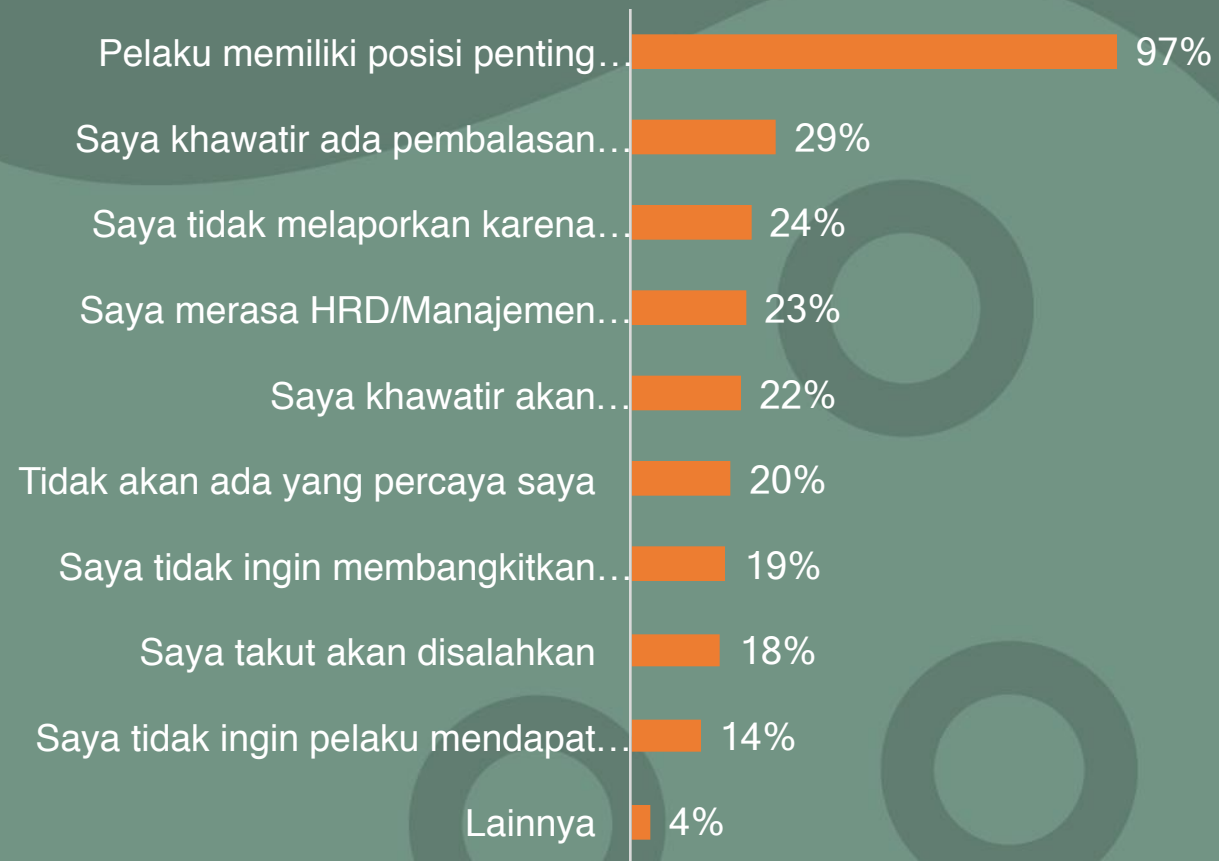
Hal yang Dilakukan Responden Setelah Mengalami Pelecehan Seksual di Tempat Kerja



Hal yang Dilakukan Responden Setelah Mengalami Pelecehan Seksual di Tempat Kerja



Alasan Tidak Melapor ke HRD/SDM/Manajemen

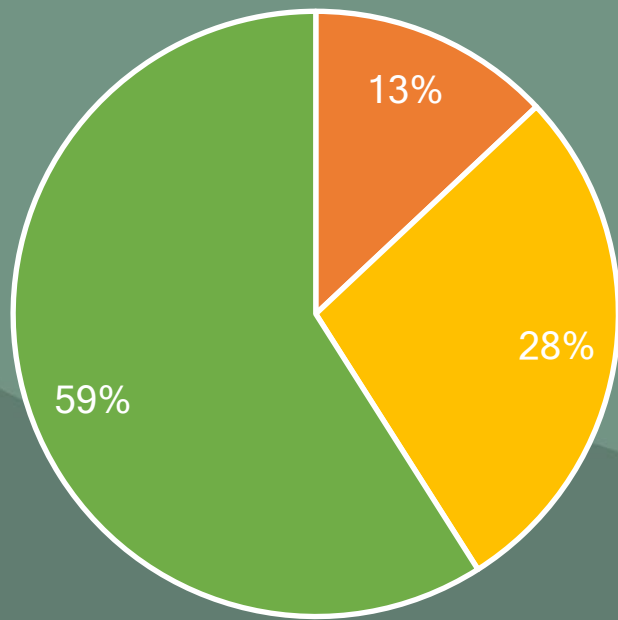




Pengalaman Responden Menjadi Saksi (Bystander)

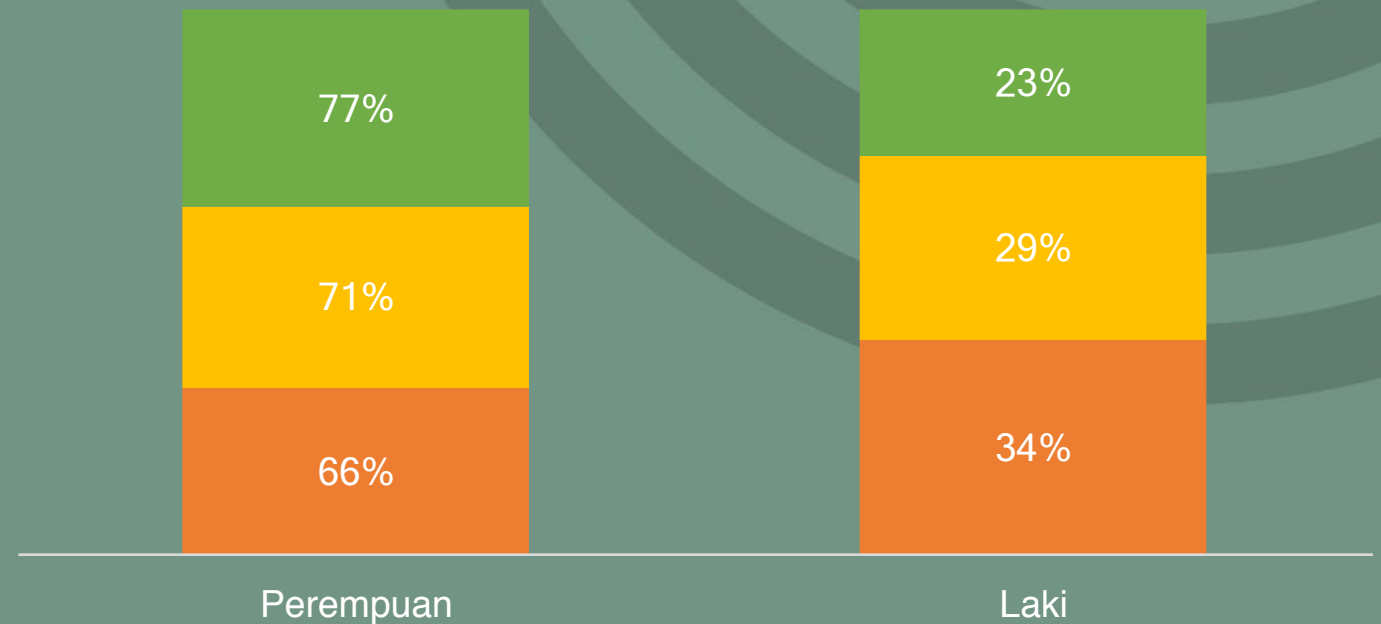
Pengalaman Responden Menjadi Saksi (*Bystander*)

■ Ya ■ Tidak tahu/tidak yakin ■ Tidak

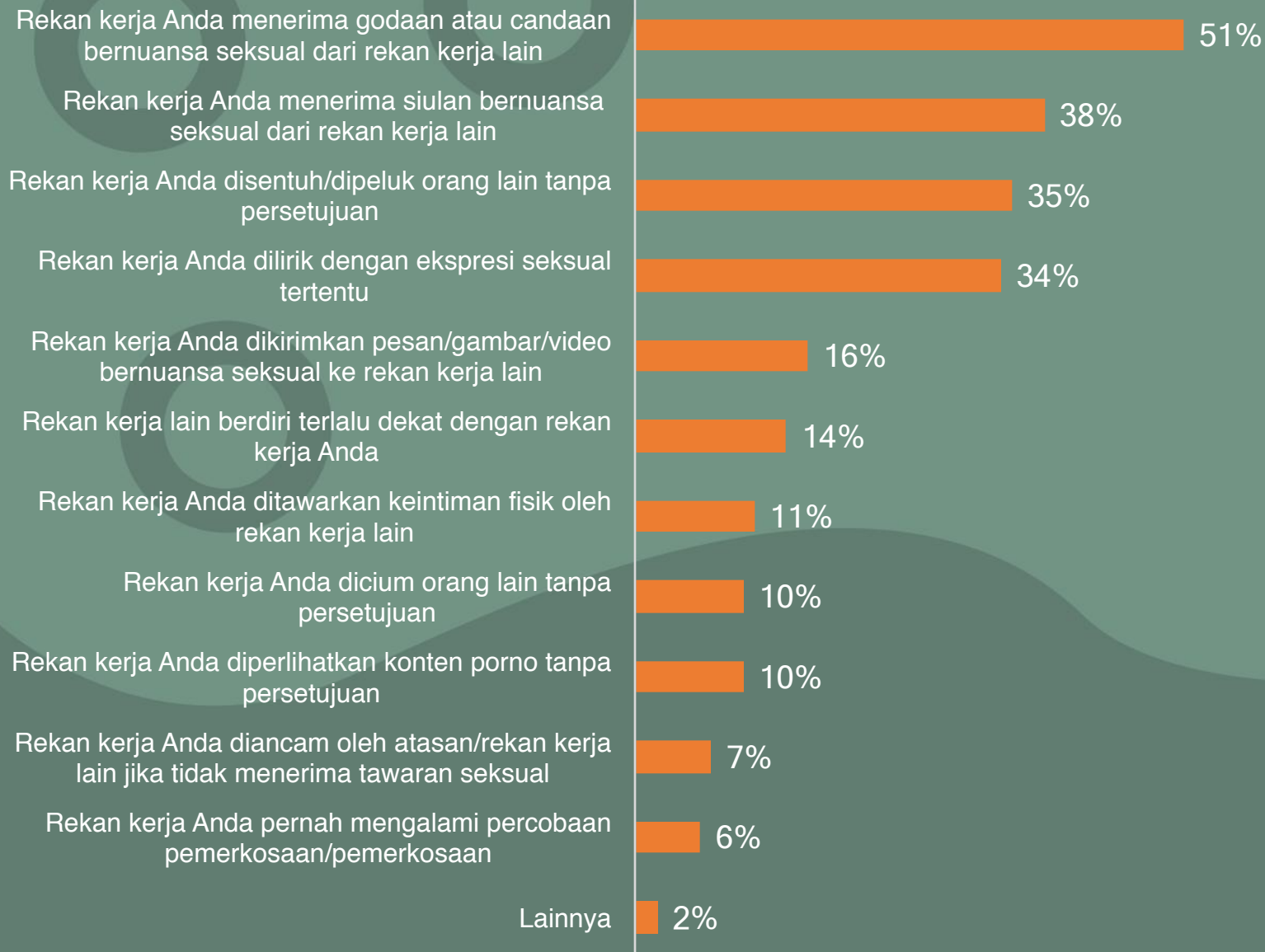


Pengalaman Responden Menjadi Saksi (Berdasarkan Jenis Kelamin)

■ Ya ■ Tidak tahu/tidak yakin ■ Tidak

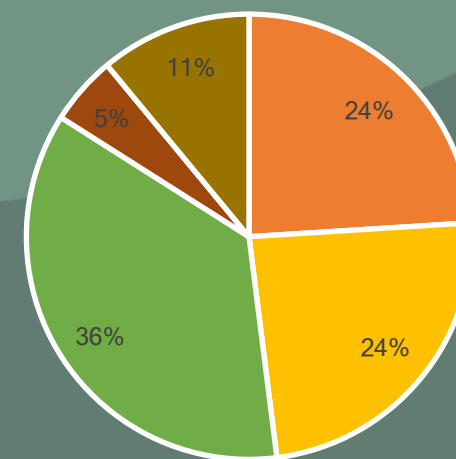


Bentuk Pelecehan Seksual di Tempat Kerja yang Disaksikan/Dilihat Responden

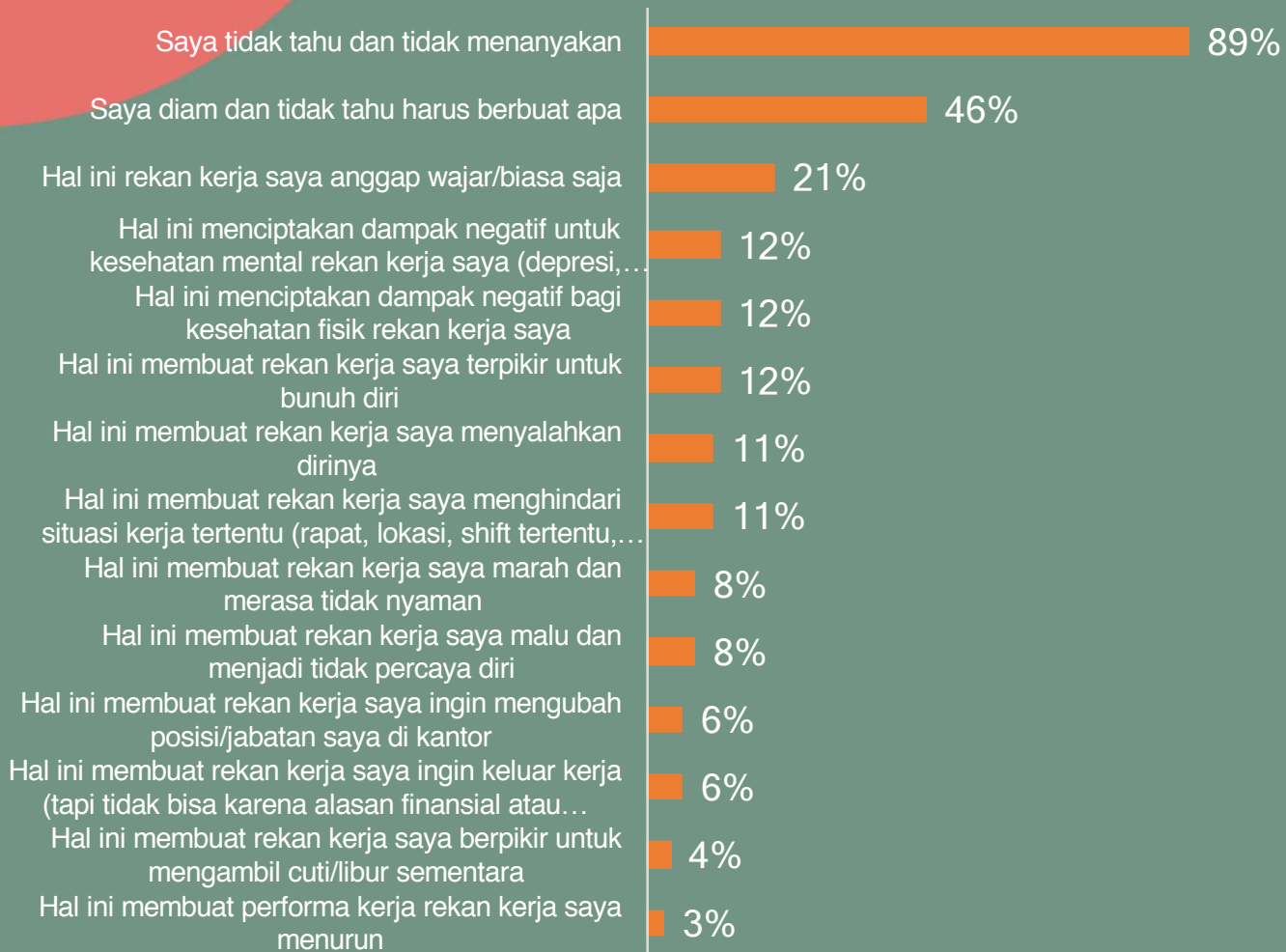


Pelaku Pelecehan Seksual di Tempat Kerja Sesuai Kesaksian Responden

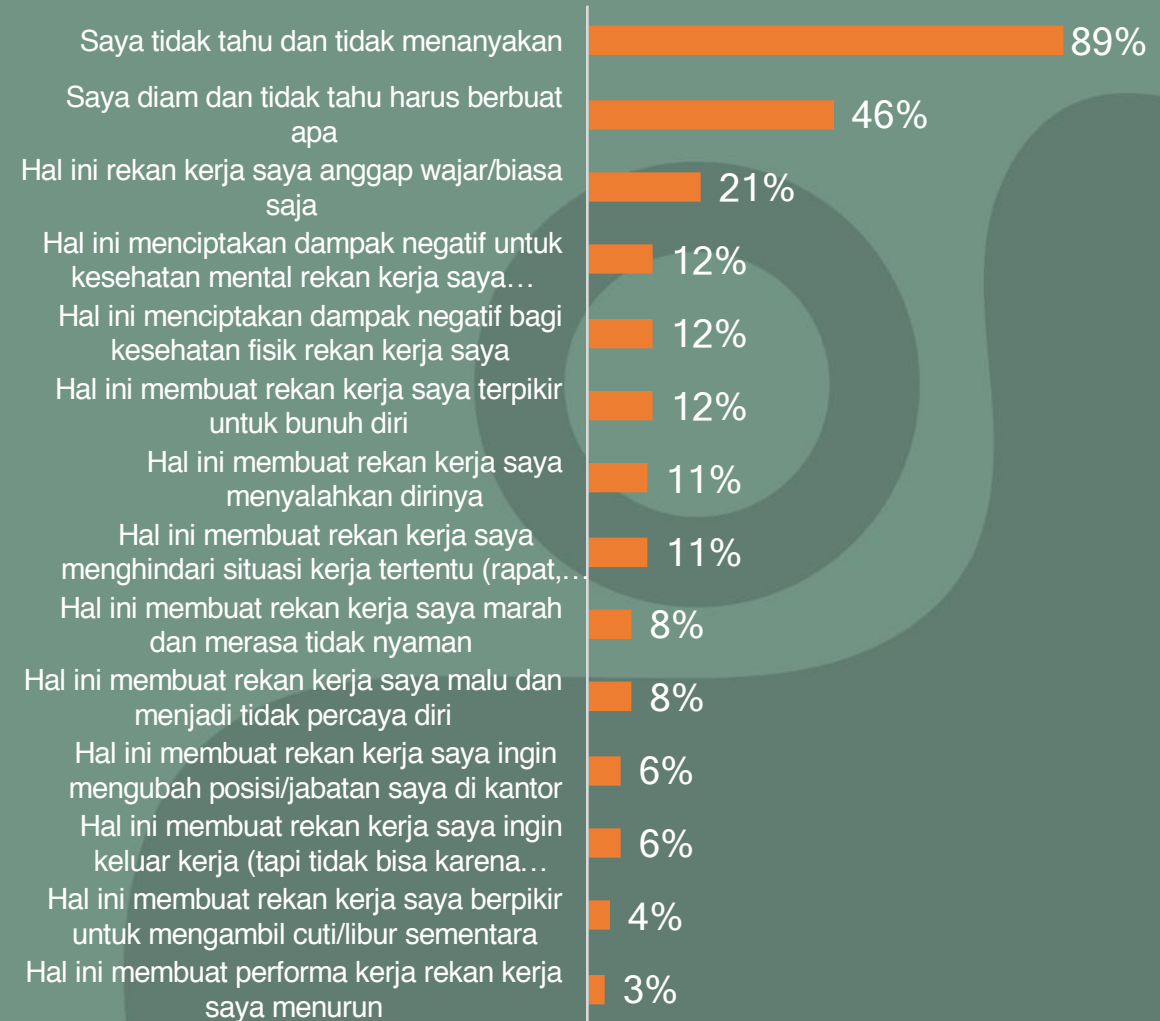
- Atasan atau rekan kerja senior
- Rekan kerja dari luar organisasi
- Rekan kerja sebaya/setara
- Bawahan
- Tidak yakin/tidak mengetahui orangnya



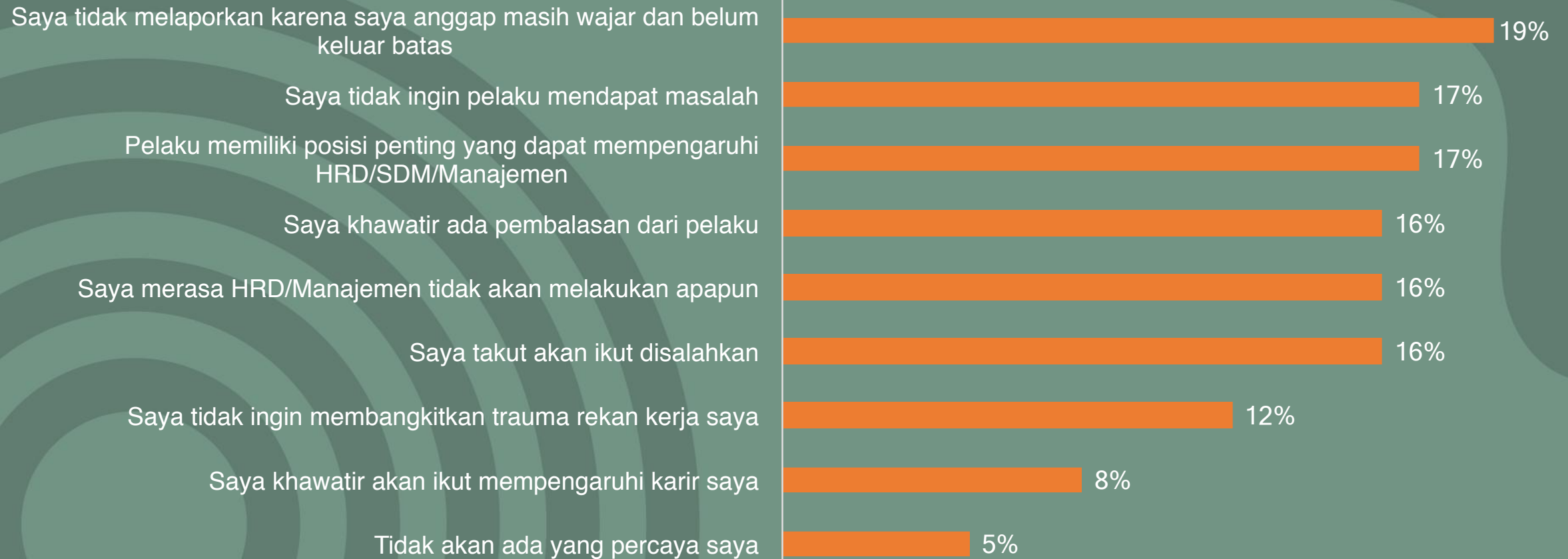
Perasaan Rekan Kerja yang Menjadi Korban Menurut Responden



Perasaan Rekan Kerja yang Menjadi Korban Menurut Responden



Alasan Responden yang Menjadi Saksi Tidak Melapor ke HRD/Manajemen



Tentang Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
IBCWE adalah koalisi dari sejumlah perusahaan yang berkomitmen untuk mendorong pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender.

Tentang Never Okay Project

Never Okay adalah inisiatif sosial berbasis teknologi pertama di Indonesia yang bertujuan mencegah terjadinya pelecehan seksual di tempat kerja secara berulang melalui berbagi cerita.

